

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai korelasi *self-efficacy* dan orientasi masa depan bidang pendidikan pada siswa kelas XII SMA “X” Cimahi, sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang rendah dan signifikan antara *self-efficacy* dan orientasi masa depan bidang pendidikan pada siswa kelas XII SMA “X” Cimahi yang berarti bahwa semakin tinggi *self-efficacy* siswa, cukup dikaitkan dengan semakin jelas juga orientasi masa depannya, begitu juga sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* siswa, cukup dikaitkan dengan semakin tidak jelas juga orientasi masa depannya.
- Hubungan antara *self-efficacy* dan orientasi masa depan bidang pendidikan tergolong rendah, hal ini berarti terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi orientasi masa depan bidang pendidikan siswa.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

- Bagi peneliti lain yang ingin meneliti hubungan antara *self-efficacy* dan orientasi masa depan bidang pendidikan dapat menambahkan dan mengukur faktor-faktor yang memengaruhi orientasi masa depan agar hasil penelitian menjadi lebih kaya.

5.2.2 Saran Praktis

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pengurus SMA “X” Cimahi (kepala sekolah, wakasek, guru-guru terkait dan juga BK) mengenai pentingnya *self-efficacy* pada diri siswa sehingga siswa juga akan memiliki orientasi masa depan yang jelas. Pengenalan mengenai *self-efficacy* maupun orientasi masa depan siswa dapat dilakukan dengan cara konseling atau pada saat mata pelajaran BK berlangsung.
- Melalui penelitian ini, saran yang diajukan bagi pihak sekolah baik guru wali kelas, guru BK, maupun kepala sekolah dan wakasek adalah meningkatkan *self-efficacy* siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah dengan cara memberikan konsultasi berupa *sharing* dan motivasi yang dapat mengembangkan 4 aspek *self-efficacy* dalam diri siswa yaitu:
 - a. Aspek pilihan yang dibuat mengacu pada pemberian motivasi agar siswa yakin mampu mengerjakan tugas ataupun soal latihan tanpa mencontek pekerjaan temannya, yakin mampu untuk tetap mempertahankan konsentrasi saat guru menerangkan materi meskipun teman sebangku mengajak mengobrol, dan sebagainya.
 - b. Aspek usaha yang dilakukan mengacu pada pemberian motivasi agar siswa merasa yakin bahwa ia mampu untuk berusaha lebih giat lagi dalam belajar, menghadiri kelas, mengerjakan tugas, dan yakin bahwa usahanya tersebut sangat berguna untuk kemajuan prestasi belajarnya.
 - c. Aspek ketahanan dalam menghadapi rintangan atau kegagalan mengacu pada *sharing* pengalaman kegagalan dan bangkit dari keterpurukan khususnya dalam kegiatan akademik, memotivasi agar siswa merasa yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk bangkit kembali dari setiap kegagalan yang pernah diraih dalam

mencapai apa yang diinginkan, yakin bahwa siswa mampu untuk selalu mengerjakan segala sesuatunya hingga selesai.

- d. Aspek penghayatan perasaan mengacu pada *sharing* serta nasihat agar siswa belajar untuk mengontrol emosinya seperti rasa jenuh, bosan, tidak suka dengan pelajaran tertentu, sehingga siswa yakin bahwa ia mampu mengontrol emosinya ketika rasa jenuh, bosan tersebut mulai muncul kembali saat mengikuti kegiatan belajar.
- Saran berikutnya yang diajukan bagi pihak sekolah baik guru wali kelas, guru BK, maupun kepala sekolah dan wakasek yaitu perlu meningkatkan antusiasme siswa mengenai orientasi masa depan bidang pendidikan khususnya untuk mengenali minat dan bakat siswa, perlu dihimbau kembali agar siswa tidak memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya sendiri, berikan peluang yang lebih luas kepada siswa-siswi untuk berkonsultasi dengan wali kelas maupun guru BK mengenai kecocokan minat siswa terkait pemilihan jurusan dan kemampuan siswa, memberikan bantuan kepada siswa berupa memberikan list persyaratan dari beberapa universitas beserta pengenalan fakultas dan anggaran biaya yang diperlukan sehingga informasi ini dapat mempermudah siswa dalam memilih jurusan yang diinginkan, menghimbau siswa yang belum mengetahui minatnya dengan mengikuti psikotes, dan memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat lagi untuk menghadapi SBMPTN atau USM.